



SIAP SAMBUT PEMUDIK: Pengguna jalan melintas di Jalan Magelang, kemarin (7/4). Dishub Kota Jogja akan melakukan koordinasi lintas sektor sebagai persiapan menyambut pemudik dan wisatawan saat Lebaran nanti.

Gumaton Jadi Ring Pertama Wisata

Dishub Koordinasi Lintas Sektor Jaga Kondusivitas Lalu Lintas saat Lebaran

JOGJA, Radar Jogja - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja melakukan koordinasi lintas sektor. Dalam upayanya menjaga lalu lintas Kota Gudug tetap kondusif selama libur Lebaran 2023. Mengingat adanya prediksi 6,8 juta pemudik dan wisatawan yang akan ke Jogjakarta.

Kepala Dishub Kota Jogja Agus Arif Nugroho menegaskan, pihaknya tak dapat bekerja sendiri. "Kami dengan

kepolisian menyusun apa yang akan dilakukan pada saat menyambut libur Lebaran. Seperti manajemen lalu lintas, penyiapan ruang parkir, penguraian bila terjadi kepadatan. Kami koordinasi terus," sebutnya kemarin (7/4).

Dishub juga berkoordinasi dengan aparat lainnya, yaitu TNI dan Satpol PP. Sebab dipastikan, akan dilakukan manajemen lalu lintas pada saat libur Lebaran. "Pengaturan teknisnya nanti kita lihat kawasan Malioboro," paparnya.

Agus menyebut, tim koordinasi tengah menentukan

ring kawasan wisata. Tugu Jogja-Malioboro-Keraton (Gumaton) dijadikan ring pertama. Namun untuk ring dua dan tiga masih dalam pembahasan. "Nanti kami akan lakukan pers rilis," ungkapnya.

Agus pun membenarkan, perhatiannya pada kemacetan di Kota Jogja saat musim libur. "Persoalan ini memang nyata. Kami tidak *give up* (menyerah)," tegasnya.

Kemacetan ini diperkirakan, Agus akan diakibatkan oleh pemudik. Diprediksi, ada 6,8 juta pemudik dan wisatawan yang masuk DIY. Dipastikan

pula, para pemudik tersebut menyempatkan birinya bertandang ke Gumaton. "Kalau dikonsersikan dengan kendaraan pribadi rata-rata 4, maka 1,5 juta mobil akan masuk Kota Jogja," ujarnya.

Pengurus Paguyuban Koperasi Paguyuban Perparkiran Senopati (PKPPS) Sahari, 47, pun bersiap dalam menyambut kepadatan lalu lintas selama libur Lebaran. Berdasar pengalamannya, kepadatan di Gumaton diakibatkan oleh pemudik yang datang menggunakan mobil pribadi. Hal itu akan berlangsung selama tujuh hari. "Kalau Lebaran,

malah lebih ramai mobil pribadi, kalau bus malah jarang. Biasanya setelah seminggu baru bus ramai," beberrnya.

Sahari pun memperkirakan, jam-jam sibuk terjadi pada pukul 09.00-10.00. Kemudian melandai pada siang hari. Hingga kembali ramai sekitar pukul 16.00 sampai malam. "Biasanya, terikat sama rute ke pantai," jelasnya.

Beranggotakan 25 orang, PKPPS beroperasi di TKP Senopati. Lokasi ini mampu menampung sebanyak 150 mobil dalam sekali putaran. "Kalau bus besar sebanyak 36," ujarnya. **(fat/laz/rg)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 09 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005